

PENGAMATAN SUATU OBYEK BERDASARKAN TEORY VITRUVIUS

Anis Bashiroh Muzaiyanah^{1)*}, Budi Tri Wijaya¹⁾, Muhammad Arif Alallah¹⁾, Amreet Kaur Jageer Singh²⁾

¹⁾ Ilmu Seni Dan Arsitektur Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

²⁾ Centre for Languages and General Studies, Sultan Idris Education University, Malaysia

*Corresponding Author

Email : anisbashiroh73@gmail.com

ABSTRAK

Malaysia bertujuan untuk menjadi sebuah negara maju pada tahun 2020. Makalah ini bertujuan untuk menanamkan sebuah ideologi bahwa kriya adalah sebuah penciptaan seni tinggi yang relevan dengan hasil yang bermakna, penuh kehati2an, dan kecerdasan. Untuk membangun kerangka seni dan kriya yang inklusif, paper ini meninjau perkembangan kriya dan seni di Malaysia. Diskusi epistemologis tentang defnisi seni dan kriya sebagai elemen2 yang bisa memastikan keberhasilan industri kreatif. Kombinasi seni, kriya, dan estetika melayu menyediakan lebih banyak petunjuk tentang bagaimana idustri kreatif yang seharusnya dibangun. Terlebih lagi, beberapa inisiatif dari Malaysia dipresentasikan untuk menggambarkan bagaimana Malaysia mengelola negara menyongsong tahun 2050. Industri-industri kreatif di Jawa Timur memiliki potensi yang sangat tinggi untuk dikembangkan dan harus didukung oleh baik pemerintah maupun sektor swasta. Peneliti percaya bahwa kolaborasi aktif dan dinamis, eksplorasi media baru, kerjasama antar disiplin ilmu dan inovasi akan menjadi isu2 penting untuk perencanaan dalam pengembangan seni dan kriya dalam era industri kreatif.

KEYWORDS

Arsitektur
Dasar Arsitektur
Vitruvius

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Sejak pertama kali orang mengetahui bahwa memiliki ruang di mana mereka dapat melakukan aktivitas sehari-hari adalah salah satu kebutuhan dasar mereka, istilah "arsitektur", yang identik dengan "desain bangunan", telah digunakan untuk mendeskripsikan desain bangunan. Terlepas dari kenyataan bahwa desain wadah (bangunan) yang dimaksud pada awalnya agak "primitif" dalam hal kondisi dan kebutuhan manusia, seiring waktu kompleksitas kegiatan, kebutuhan, dan pengetahuan juga berkembang seiring dengan kemajuan pengetahuan dan pemahaman tentang fitur arsitektur.

Secara umum, istilah "arsitektur" mengacu pada studi tentang lingkungan ruang yang dibangun, di mana "ruang dalam" mengacu pada bangunan dan "ruang luar" mengacu pada alam, atau seni merancang ruang dan struktur yang memberikan tempat untuk komunal. hidup. Marcus Vitruvius Pollio, seorang ilmuwan terkenal, lahir sekitar satu abad SM. Penulis Romawi, arsitek, dan mekanik bernama Vitruvius. Sedikit tentang Marcus Vitruvius, yang bernama Vitruvius. Karyanya yang bertahan, sebuah buku bernama De Architectura, berisi tentang biografi hidupnya. Vitruvius, yang dibesarkan dalam budaya Romawi, kemudian dilatih sebagai arsitek dan mekanik. Belakangan, saat bertugas di bawah Julius Caesar di kota Hispania dan Gaul, dia mengabdikan dirinya untuk militer. Bidang keahliannya sebagai insinyur militer adalah mengembangkan perlengkapan perang untuk tentara Romawi. Melalui saudara perempuannya Octavia Minor, Kaisar Augustus membujuk Vitruvius untuk meninggalkan posisinya di tahun-tahun terakhir pemerintahannya. Selain itu, Octavia menjanjikan kemandirian finansial. Pasca Agustus.

Di antara beberapa jilid yang ditulisnya, para arsitek mampu mengembangkan tesis Vitruvius, yang berpusat pada gagasan bahwa arsitektur dapat dibagi menjadi tiga bagian dasar. Unsur-unsur tersebut kadang-kadang disebut sebagai *venustas*, unsur bangunan atau konstruksi, unsur kekuatan atau kekokohan, unsur fungsi atau kegunaan.

Menurut teori yang dituangkan dalam buku *Architecture and Philosophy* karya Winand Klassen tahun 1992 ini, ketiga komponen keteguhan di atas diwujudkan dalam istilah *firmitas* atau daya tahan yang dikenal dengan istilah aspek bangunan dalam terminologi arsitektur. Komponen utilitas dirancang untuk menjadi alat yang dapat meningkatkan kenyamanan (kenyamanan) kehidupan penghuni atau pengguna, yang dianggap sebagai fungsi atau manfaat. Komponen *venustas* merupakan kualitas estetika keindahan yang termasuk dalam kategori arsitektur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan topik dari perspektif kualitatif, menganalisis berbagai catatan tentang teori vitruvius, dalam upaya untuk menemukan kesamaan di antara banyak pendekatan. Menarik kesamaan, yaitu dengan menemukan apa yang diajukan oleh masing-masing teori secara serempak, perbedaan antara teori sehingga menjadi membumi. Saya percaya kesamaan ini adalah persepsi seni sebagai representasi dalam beberapa kapasitas atau lainnya. Meskipun kadang-kadang tampak bahwa makalah ini bersifat normatif, menyarankan bagaimana teori arsitektur harus dipertimbangkan, itu sepenuhnya dimaksudkan untuk bersifat *deskriptif*, hanya menawarkan bagaimana wujud sebenarnya yang telah didefinisikan, dan menggunakan analisis kualitatif ini untuk mengeksplorasi masa depan teori vitruvius berdasarkan klaim deskriptif yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterkaitan Obyek Pengamatan Berdasarkan Teory Vitruvius



Gambar 1. Obyek yang akan diamati yaitu rumah kotak kayu

Dengan luas tanah 450 m², rumah kotak kayu ini terletak di Puri Indah, Jakarta Barat. Manusia akan menempati rumah mereka sementara mereka menjalani kehidupan mereka di sana. Saat membangun rumah, kita juga mempertimbangkan kenyamanan orang yang akan tinggal di sana. Mirip dengan ini, kebanyakan orang bertujuan untuk menciptakan rumah yang tampak alami, terinspirasi dari luar, dan alami. Karena kayu memiliki begitu banyak keuntungan dan manfaat, rumah yang dibangun darinya mungkin juga terlihat mewah dan mahal. Seperti rumah kotak kayu ini yang menonjol karena penggunaan kayu sebagai bahan bangunan utama di bagian depannya. Sebenarnya, lima jenis kayu yang berbeda dicampur, bukan hanya satu.

1. Utilitas (Aspek Fungsi dan Manfaat)

Tujuan utama sebuah rumah adalah menyediakan tempat tinggal bagi penghuninya. Namun setiap ruang juga memiliki tujuan tertentu.



Gambar 2. Dinding pada area tersebut menggunakan produk rangkaian kayu sebagai desainnya

Ekspresi yang hangat dan alami dapat diciptakan dengan menggunakan rangkaian produk kayu. Selain itu, kayu berfungsi sebagai isolator alami, yang sangat baik untuk memisahkan suhu panas dan dingin. Desain yang sederhana dan lugas untuk pori-pori di antara kayu membantu meningkatkan aliran udara dalam ruangan. Selain itu, karena kualitas kayu yang elastis, mungkin menjadi salah satu rumah yang lebih tahan gempa.

Penggunaan kaca transparan sebagai pengganti dinding untuk meningkatkan pemanfaatan sinar matahari adalah contoh lainnya. Panas matahari terpancar masuk ke dalam rumah. Pemilik rumah mungkin mendapat manfaat dari adanya tirai transparan jika matahari terlalu terik. Kain memiliki kemampuan untuk menyerap cahaya dan mengurangi jumlah panas yang masuk melalui kaca dari matahari.



Gambar 3. Penggunaan kaca transparan sebagai dinding dan jendela fasad rumah



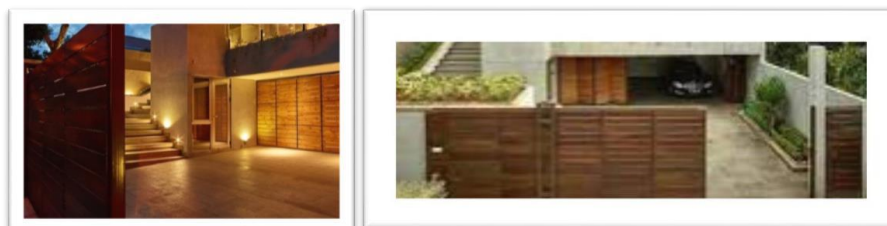
Gambar 4. Ruang semipublik yang menyatukan ruang keluarga, ruang tamu dan dapur

Disain lantai satu yang digunakan adalah semipublic, yakni ruang untuk berkumpul bagi seluruh keluarga dan kerabat maupun teman. Dengan peletakan dapur yang menyatu dengan ruang tamu dan ruang keluarga. Terdapat jendela berkaca besar hingga ke plafon lantai dua dengan pencahayaan yang hangat dan nuansa yang sangat berkeluarga menciptakan ruangan tersebut cocok digunakan sebagai tempat berkumpul karna ruangan ini menggunakan konsep mezzanine. Di area ini dibuat open plan atau tidak diberinya skat atau pembatas antara ruang tamu dan ruang keluarga sehingga mengurangi batas-batas visual untuk menikmati keseluruhan ruangan.

Untuk lantai tiga adalah rooftop. Yang mana ruangan ini tidak seperti dilantai satu dan dua namun ruangan ini adalah alam terbuka. Dengan di disain sebagai taman sebagai ruang hijau dan ruang untuk penyembahan (doa). Rooftop juga mempunyai sistem penyaringan air hujan yang diserap melalui taman lalu ditampung lalu dimanfaatkan kembali untuk menyiram tanaman.



Gambar 5. Rooftop sebagai ruang penyembahan dewa, kolam dan taman



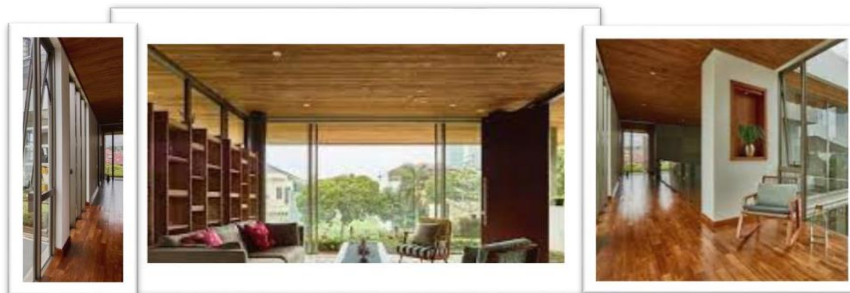
Gambar 6. Halaman rumah dan garasi keadaan

Halaman inipun dibuat dengan cukup luas dengan adanya garasi yang bisa memuat 3 mobil dengan halaman rumah yang sangat bagus. Dengan adanya juga beberapa taman yang berada di halaman rumah maupun dibalkon-balkon dan sekeliling rumah membuat rumah ini lebih dekat dengan alam dan juga menciptakan lingkungan yang asri, sejuk dan segar, menurunkan suhu udara ketika musim panas berlangsung dan menjadi tempat resapan air.



Gambar 7. Balkon rumah yang dihiasi dengan taman yang sejuk dan alami

2. Firmitas (Aspek konstruksi atau Daya Tahan)



Gambar 8. Kayu sebagai komponen utama menjadi corak, fasad, lantai dan dinding karena kelebihannya

Kayu adalah komponen utama yang digunakan dalam pembangunan rumah kotak ini. Berdasarkan karakteristik masing-masing bagian, kayu dipilih. Pertama, untuk fasad utama dan plafon digunakan kayu pinus kering berukuran 180 mm x 30 mm x 3000 mm. Kayu pinus ini dipilih karena kekuatan, ringan, dan coraknya yang menarik. Untuk bidang pondasi bangunan, pilihan kedua memadukan kayu bengkirai yang lebih hemat biaya dengan kayu ulin yang memiliki keawetan maksimal. Area kamar tidur, perpustakaan, dan pintu masuk semuanya dibangun dari kayu jati. Sebagai pintu, kayu merbau berukuran 300 mm x 480 mm x 2800 mm dipilih karena toleran dan adaptif terhadap pemuaian dan penyusutan.

Di rumah ini terdapat beberapa bahan kaca besar dan bahan lainnya yang dipilih berdasarkan keahlian terbaik di Jakarta. Beton di belakang kotak di belakang TV dirancang agar terlihat seperti marmer abu-abu pucat yang indah.



Gambar 2.9 Beton sebagai estetika keindahan dan daya kekuatan

3. Venustas (Aspek keindahan dan estetika)

Letak keindahan yang pertama terlihat dari depan dengan gaya bangunan yang kotak-kotak kayu kontemporer yang menonjol dari fasad aslinya membuat bangunan ini menjadi unik. Dan juga dengan perpaduan kayu yang dipakai dengan pewarnaan yang tropis seperti coklat, hijau dan kuning yang bersatu dengan serasi membuat bangunan ini sangat elegan namun Sederhana jika nampak dari luar. Warna- warna mencolok tersebut terlihat seimbang dengan kehadiran material semen beton berwarna abu pucat.



Gambar 2.10 Gaya fasad bangunan berupa kotak kayu komtemporer dipadukan dengan warna alam yang menyatu

Penataan ruangan yang memiliki fungsi, furniture dan dekorasi interior serta komposisi ruangnya didesain untuk membentuk ruangan kecil yang menjadikan rumah ini unik. Balkonpun dihias juga dengan rumput hijau dan railing balkon kaca modern yang dilengkapi dengan lampu plafon yang menjadikan ia tetap indah walaupun terlihat pada malam hari.



Gambar 2.11 Penataan ruangan, keeleganan saat malam pun sangat bagus dengan tatanan lampu yang pas

Dan ketika malam pun rumah ini tampak elegan dan mewah jika dilihat dari depan karena dengan pencahayaan, warna lampu, serta peletakan lampu yang sangat tepat.

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Menurut teori yang dituangkan dalam buku *Architecture and Philosophy* karya Winand Klassen tahun 1992 ini, ketiga komponen keteguhan di atas diwujudkan dalam istilah firmitas atau daya tahan yang dikenal dengan istilah aspek bangunan dalam terminologi arsitektur. Komponen utilitas dirancang untuk menjadi alat yang dapat meningkatkan kenyamanan (kenyamanan) kehidupan penghuni atau pengguna, yang dianggap sebagai fungsi atau manfaat. Komponen venustas merupakan kualitas estetika keindahan yang termasuk dalam kategori arsitektur.

Saat membangun rumah, kita juga mempertimbangkan kenyamanan orang yang akan tinggal di sana. Mirip dengan ini, kebanyakan orang bertujuan untuk menciptakan rumah yang tampak alami, terinspirasi dari luar, dan alami. Karena kayu memiliki begitu banyak keuntungan dan manfaat, rumah yang dibangun darinya mungkin juga terlihat mewah dan mahal. Seperti rumah kotak kayu ini yang menonjol karena penggunaan kayu sebagai bahan bangunan utama di bagian depannya. Sebenarnya, lima jenis kayu yang berbeda dicampur, bukan hanya satu.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.archdaily.com/789898/wirawan-house-raw-architecture>

<https://pipisophieblack.blogspot.com/2022/08/rumah-kotak-kayu-raw-architecture.html?m=1>

<https://www.99.co/blog/indonesia/wirawan-house-rumah-mewah-di-jakarta/>

<https://youtu.be/G7wgunb9NJs>